

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara profitabilitas, risiko perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *audit fee*. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur di BEI yang terdaftar selama periode 2020- 2022. Dari kriteria-kriteria yang dibuat maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 43 sampel per tahun sehingga total observasi yang digunakan berjumlah 129 observasi. Berdasarkan dari hasil analisis, pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil pada bagian sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit fee*. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kinerja keuangan yang baik. Sehingga, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi memiliki konflik keagenan yang rendah, yang memungkinkan untuk mengurangi biaya keagenan termasuk *audit fee*.
2. Risiko perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Perusahaan yang berisiko tinggi tidak serta merta menaikkan *audit fee*. Karena penilaian risiko perusahaan baik tinggi maupun rendah tidak akan berpengaruh pada waktu dan usaha yang dihabiskan auditor dalam melakukan tugasnya.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Perusahaan besar memiliki transaksi yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga auditor akan menghabiskan jam kerja audit untuk perusahaan yang besar sehingga akan meningkatkan *audit fee*.

5.2 Implikasi Penelitian

4.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh secara negatif antara profitabilitas terhadap *audit fee*. Berdasarkan teori agensi, Tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi adalah perusahaan yang memiliki tingkat konflik keagenan yang lebih rendah, sehingga dapat mengurangi biaya keagenan, termasuk *audit fee*. Kemudian adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap *audit fee*. Berdasarkan teori agensi, perusahaan besar dikatakan memiliki aktivitas dan transaksi yang lebih banyak, tentunya akan mengungkapkan informasi yang terperinci dan kompleks. Auditor yang melakukan proses audit pada perusahaan besar akan menghabiskan waktu dan tenaga lebih banyak dalam menyelesaikan tugas tersebut, oleh karena itu semakin besar ukuran perusahaan akan menentukan besarnya *audit fee*.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada perusahaan sebagai referensi dalam pertimbangan keputusan terkait penentuan besarnya *audit fee* sewaktu melakukan negosiasi terhadap kantor akuntan publik dengan melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit fee*. Penelitian ini juga dapat memberikan implikasi kepada kantor akuntan publik sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan besarnya *audit fee* dengan melihat berbagai faktor, misalnya faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan yang akan diaudit, jika profitabilitas perusahaan tinggi maka KAP dapat menentukan *audit fee* rendah dan begitu sebaliknya, kemudian jika perusahaan besar maka KAP dapat menentukan *audit fee* yang besar pula dan berlaku pada perusahaan kecil. Penelitian ini juga dapat memberikan implikasi kepada regulator sebagai pembuat kebijakan dengan memperjelas peraturan penentuan *audit fee* berdasarkan berbagai faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa keterbatasan, di antaranya yaitu:

1. Sampel penelitian ini masih terbatas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga tahun
3. Variabel dependen dalam penelitian ini hanya menggunakan faktor yang berkaitan dengan klien yaitu faktor yang berkaitan dengan perusahaan seperti profitabilitas, risiko perusahaan, dan ukuran perusahaan

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah sampel pada sektor lain seperti sektor perusahaan keuangan, perusahaan pertambangan dan lain sebagainya yang dapat melengkapi penelitian sebelumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah periode pengamatan menjadi lima tahun.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor yang lain seperti faktor yang berkaitan dengan auditor seperti ukuran KAP, audit tenure dan faktor yang berkaitan dengan penugasan seperti permasalahan audit dan *report lag*.

